



YOGYA DISERBU ANJAL

Warga Dilarang Memberi Uang

YOGYA (MERAPI) - Penanganan masalah anak jalanan (anjel) harus melibatkan masyarakat agar optimal. Salah satunya dengan tidak memberikan uang langsung kepada anjel. Pemberian uang secara langsung menjadi salah satu sebab jumlah anjel terus bertambah.

"Kepedulian bukan dengan memberikan uang langsung kepada mereka di jalanan. Namun mari bersama-sama mendampingi mereka agar tidak hidup di jalan lagi dengan mendorong hidup mandiri," kata Kepala Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta Hadi Muchtar dalam jumpa pers di Balaikota, Rabu (24/4).

Dinsosnakertrans mencatat tahun 2012 jumlah anjel mencapai 214 anak, sedangkan pada tahun 2011 ada 312 anak. Namun secara faktual di lapangan jumlah anjel dapat lebih banyak. Beberapa lokasi yang menjadi kantong anjel adalah Titik Nol Kilometer, sekitar Kandang Macan Alun-alun Utara Yogyakarta, simpang empat Tungkak atau Tamansiswa, Jati Kencana sekitar Jalan Magelang dan simpang empat Wirobrajan serta di bawah Jembatan Kewek.

Untuk menangani anjal, Dinsosnakertrans menjalin kerja sama dengan Ikatan Pekerja Sosial Masyarakat (IPSM) Kota Yogyakarta dengan berbagai program pendampingan. Program pendampingan diarahkan untuk kembali bersekolah bagi yang masih usia sekolah. Sementara bagi yang ingin bekerja diarahkan untuk mandiri dengan pemberian pelatihan kerja kelompok.

"Kota Yogyakarta cukup strategis dan mudah dijangkau. Masyarakatnya juga masih banyak yang memberikan uang ke anjal. Jadi jujukan anjal dari luar daerah," papar Kabid Rehabilitasi dan Pelayanan Sosial Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta Cahya Wijayanta.

Dia mengatakan, banyak faktor yang menyebabkan anak menjadi anjal, seperti kemiskinan, kebebasan, kekerasan dalam keluarga serta keterbatasan kesempatan kerja. Selain itu juga ada pengaruh dari teman. Untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat agar tidak memberikan uang langsung ke Dinsosnakertrans sudah membuat papan-papan imbauan larangan memberikan uang kepada anjal di beberapa titik jalan. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005